

## **BAB IV**

### **HUBUNGAN KERJASAMA ANTARA WPO DENGAN KEMENTRIAN KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**

Keberadaan WPO dalam dunia blantika music memberikan suatu warna yang berbeda. Disamping itu misi yang diusung WPO adalah menyuarakan pesan perdamaian, multikultur dan peduli lingkungan melalui setiap konser atau pertunjukan yang mereka selenggarakan baik dalam negri maupun mancanegara. Kepedulian WPO terhadap Indonesia, menuntut mereka untuk selalu menampilkan perform yang baik khususnya dalam mengenalkan Indonesia kepada masyarakat dunia. Mereka sangat bangga akan kebudayaan Indonesia, sehingga mereka pun tidak malu untuk mengenalkannya kepada masyarakat, terutama terutama orang luar negeri.

Disisi lain, pemerintah Indonesia selalu berupaya untuk tetap meningkatkan citra Indonesia, salah satunya dengan melakukan pembangunan dalam sector pariwisata. Disadari atau tidak, potensi besar dimiliki Indonesia meliputi kekayaan sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Oleh karenanya diperlukan program-program pemerintah yang benar-benar tepat demi mencapai tujuan bersama. Dalam bab IV ini akan dijelaskan lebih lanjut tentang bentuk kerjasama antara WPO dengan Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata. Disamping itu juga akan dijelaskan bagaimana strategi pemerintah untuk tetap mengangkat pariwisata serta citra Indonesia.

## **A. Bentuk Kerjasama WPO dengan Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata**

Melihat perkembangan dari program Visit Indonesia yang masih memerlukan bantuan dan kerjasama dari segala pihak, kini kementerian kebudayaan dan pariwisata juga memiliki satu program yang bertujuan untuk menaikkan citra pariwisata Indonesia. Yaitu mengikutsertakan Kepulauan Komodo yang berada di Nusa Tenggara Timur untuk masuk kedalam New 7 wonders.

Upaya pengenalan potensi budaya dan alam di daerah Indonesia dilakukan dengan jalan melakukan promosi kepariwisataan. Pada abad ke-21 dimana perkembangan teknologi berkembang pesat maka diperkirakan terjadi persaingan di pasar global khususnya persaingan pasar industry pariwisata. Oleh karenanya promosi kepariwisataan merupakan salah satu strategi yang harus dilakukan secara berkesinambungan baik di tingkat internasional maupun regional.

Prospek industry pariwisata tergantung banyak factor. Dan salah satu aspek penentunya adalah masalah promosi. Seperti yang dilakukan oleh kementerian kebudayaan dan pariwisata, yang mana mengangkat pariwisata pulau komodo, yang diikuti sertakan dalam new7wonders. Untuk memperluas promosinya, Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata menunjuk Dwiki Dharmawan World Peace Orchestra untuk bisa ikut terlibat dalam program satu ini. Adapun selama ini, Dwiki telah bekerjasama dengan Depbudpar mempromosikan Indonesia ke Eropa, China, Kanada, Amerika Serikat, Australia,

dan Mexico baik bersama grup Krakatau maupun berkolaborasi dengan seniman Indonesia lainnya dan musisi internasional.<sup>24</sup>

Selain itu bentuk kerjasama WPO dengan Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata tersebut akan berkelanjutan dengan dipercayainya WPO untuk mengkampanyekan pulau komodo dalam setiap konser yang digelar baik di dalam negeri maupun diluar negeri. Hal ini dilakukan oleh Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata lantaran melihat sepak terjang World Peace Orchestra itu sendiri. Disamping itu ini juga merupakan sebuah penghargaan dan kepercayaan yang diberikan kepada WPO, sehingga diharapkan keduanya dapat saling bekerjasama dengan baik dan mampu meraih tujuan bersama yaitu meningkatkan citra pariwisata Indonesia. Ini berarti Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata menanggapi keberadaan WPO dengan positif. Di sisi lain, bagi WPO ini merupakan sebuah peluang besar untuk dapat berkarya lebih baik lagi dan mampu memperkenalkan kekayaan music tradisional Indonesia kepada masyarakat dunia.

Kondisi ini membuat hubungan kerjasama antara Dwiki Dharmawan (WPO) dengan Departemen Kebudayaan dan Pariwisata cukup baik. Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata menjadikan World Peace Orchestra (WPO) sebagai duta promosi yang efektif untuk mengembangkan pariwisata nasional, sekaligus sebagai upaya menjangring suara masyarakat dunia untuk menjadikan Taman nasional Komodo salah satu dari tujuh keajaiban dunia. Timbal baliknya, mereka memberikan dukungan kepada World Peace Orchestra yaitu dengan membiayai

---

<sup>24</sup> [Websiteresmiinformasibatakdan.sumatera-depbudpar.kampanyekan.taman.komodo.masuk.7.keajaiban.dunia.htm](http://websiteresmiinformasibatakdan.sumatera-depbudpar.kampanyekan.taman.komodo.masuk.7.keajaiban.dunia.htm)

konser World Peace Orchestra juga mengundang WPO untuk mengisi acara di luar negeri. Jelas terlihat kepentingan dari pemerintah Indonesia untuk mempromosikan budaya Indonesia melalui music yang dibawakan oleh WPO.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sapta Nirwandar, Dirjen Pemasaran Depbudpar, pada peluncuran album WPO di Gedung Kesenian Jakarta yakni “Bahasa musik itu universal dan menjadi duta promosi yang efektif untuk pengembangan pariwisata Indonesia, karena itu melalui World Peace Orchestra [WPO] kita harapkan nama Indonesia makin dikenal sehingga makin banyak wisman yang berkunjung ke Indonesia.”<sup>25</sup> Menurut Sapta Nirwandar, konser WPO tersebut selain di Jakarta juga akan digelar di Ci-Walk, Bandung. Terkait dengan hal terbut Depbudpar pun akan memberikan dukungan kepada WPO. Kerja sama Depbudpar dengan para musisi menunjukkan musik memiliki peran penting dalam diplomasi budaya, sehingga album WPO yang digagas dan diwujudkan oleh Dwiki Dharmawan akan membawa misi pariwisata sekaligus pesan perdamaian dunia.<sup>26</sup>

Dwiki pun menjelaskan bahwa dia merasa sudah “sehati” dengan Kementerian Budaya dan Pariwisata. Dalam berbagai event promosi wisata, musisi ini kerap kali terlibat. “Entah kenapa saya sepertinya sudah ‘berjodoh’ dengan aktivitas kepariwisataan Indonesia dalam beberapa tahun belakangan. Bahkan Dwiki pun juga terlibat aktif dalam mengampanyekan agar Taman

---

<sup>25</sup> <http://indonesiatravel.biz/2009/06/25/depbudpar-jadikan-wpo-duta-promosi-pariwisata/>

<sup>26</sup> <http://indonesiatravel.biz/2009/06/25/depbudpar-jadikan-wpo-duta-promosi-pariwisata/>

Nasional Komodo menjadi satu di antara Tujuh Keajaiban Dunia yang patut dilestarikan.

Tentu saja, kepawaiannya bermusiklah yang menjadikan suami penyanyi Ita Purnamasari ini kerap dilibatkan. Makanya, Dwiki sering menggelar pentas musik dengan tujuan mengenalkan wisata. Dwiki mengatakan bahwa yang dia miliki adalah kemampuan bidang musik. Selama hal ini bisa digunakan demi mempromosikan wisata dan memperkenalkan potensi wisata Indonesia, mengapa tidak?

Dengan kata lain, Dwiki sudah menjadi “duta wisata”, meski ia tak pernah secara resmi dinobatkan untuk tugas. Yang membuat Dwiki senang, apa yang ia lakukan tidak berbeda jauh dengan bidang musik yang menjadi profesinya selama ini. “Ketika bermusik saya menyalurkan hobi dan sekaligus mendapat nafkah. Kalau apa yang saya kerjakan itu bisa membantu orang banyak saya sangat senang, seperti mempromosikan wisata.”<sup>27</sup>

Dwiki juga mengatakan bahwa demi Indonesia, saya terbuka bekerjasama dengan siapa saja dan berbagai pihak, salah satunya kami banyak bekerjasama saling mendukung positif dengan Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata. Saya tidak pernah datang ke Instansi Pemerintah untuk meminta-minta tolong, tetapi saya selalu menyampaikan suatu KONSEP yang memungkinkan untuk diadopsi Kementrian, lalu dikerjakan bersama-sama. Oleh karenanya menjalin kerjasama

---

<sup>27</sup> <http://cekricek.co.id/dwiki-dharmawan-duta-pariwisata-%E2%80%9Cilegal%E2%80%9D/>

yang baik dengan instansi pemerintah nantinya dapat mempermudah pencapaian tujuan bersama, yaitu mempromosikan keragaman budaya Indonesia.<sup>28</sup>

Adapun bentuk dukungan konkrit dari KemBudParWPO yaitu memenuhi beberapa kebutuhan seperti dana, fasilitas dan lain-lain. Tapi WPO juga harus mempunyai sponsor-sponsor tetap lainnya dari kalangan swasta, karena memang tidak semua didanai oleh instansi pemerintah. Misalnya OMEGA PACIFIC PRODUCTION, yaitu label yang mendukung produksi WPO dibawah pimpinan Bp Gita Wirjawan (pada saat itu belum menjadi Pejabat Negara/Kepala BKPM tetapi masih menjadi Eksekutif JP MORGAN/Ancora Group. Dalam Beberapa Konser, seperti konser kami di UGM Jogja, Kami sudah mempunyai Sponsor2 tetap misalnya BNI, Telkomsel, Sido Muncul, Pertamina dan lain-lain.<sup>29</sup>

Berbicara masalah kepariwisataan, dwiki menjelaskan bahwa seharusnya pemerintah dalam hal ini KemBudPar betul-betul dapat berfungsi sebagai penjaga Policy Pemerintah dalam menunjang Pembangunan Kepariwisataaan yang berkelanjutan, bukan hanya memikirkan Promosi pariwisata yang sporadis tetapi kurang perhitungan.

Dwiki menjelaskan bahwa Indonesia sangat Indah dengan destinasi Pariwisata yang beragam, sayang Infrastrukturnya belum merata. Bulan lalu dia ke Toraja, jalan darat nya dari Makassar ke Toraja belum selesai, bandara nya

---

<sup>28</sup> Wawancara dwiki dharmawan

<sup>29</sup> Wawancara dwiki

belum selesai padahal Toraja sangat diminati turis Mancanegara. Itu baru salah satu contoh.

Untuk mengembangkan kepariwisataan haruslah synergi dengan Pemangku Transportasi, Infrastruktur, Pemerintah Daerah dan Tentu para Stake Holder pariwisata secara keseluruhan dan ujungnya harus memberi nilai tambha bagi masyarakat untuk **MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT.**

Dari pendapat diatas kita dapat menganalisa bahwa dwiki dharmawan sangat berharap agar pemerintah dapat lebih perhatian terhadap beberapa hal baik pemenuhan fasilitas infrastruktur di beberapa daerah untuk meningkatkan pariwisata daerah tersebut maupun yang lain. Karena jika pemenuhan fasilitas itu tidak merata juga dapat menimbulkan kesenjangan social di beberapa daerah. Seperti misalnya, pemenuhan fasilitas hanya ditempatkan di kota-kota saja, sedangkan di wilayah pinggiran dibiarkan saja.

Disamping itu kesadaran masyarakat juga sangat diharapkan demi tercapainya tujuan bersama ini yaitu mengangkat citra pariwisata Indonesia. Antara pemerintah dan masyarakat harus bekerja secara bersama-sama. Sangat disayangkan manakala terjadi konflik kemudian ada beberapa oknum yang sengaja merusak beberapa fasilitas pemerintah sebagai bentuk protes mereka. Itu justru membuat keadaan semakin terpuruk dan menjadi contoh yang buruk.

## B. Partisipasi WPO dalam Diplomasi Kebudayaan RI

Adanya dukungan dari Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata kepada World Peace Orchestra, membuat keduanya saling bekerjasama untuk mencapai suatu kepentingan nasional terutama dalam mengangkat kembali citra pariwisata Indonesia. Disamping itu juga dengan adanya kerjasama tersebut, maka WPO pun dituntut untuk dapat memberikan kontribusi dalam membantu program pemerintah, seperti mengkampanyekan pulau komodo.

Hal itu terbukti dilakukan oleh WPO, tercatat dalam konser WPO pada:

1. Tanggal 31 Juli – 1 Agustus 2010, dalam konser Jazz Fort@Rotterdam di Makasar.



Pada konser tersebut dihadiri oleh Direktorat Jenderal Pemasaran Pariwisata Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata yang dihadiri Septa



Nirwandar selaku Direktur, Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Makassar, Rosmayani Madjid dan pejabat setempat serta musisi tanah air serta mancanegara.



Dalam konser tersebut, WPO sekaligus mengajak penonton untuk melakukan vote komodo. Pengunjung JFR 2010 dapat memberikan suaranya pada gerai *online voting* yang tersedia selama acara berjalan dan terhubung langsung dengan situs [www.new7wonders.com](http://www.new7wonders.com). Setelah voting, mereka langsung mendapatkan cinderamata berupa pin "Vote Komodo" sebagai tanda partisipasi.

Selain mengajak para penonton untuk melakukan vote komodo, disini Dwiki Dharmawan pun sekaligus memperkenalkan keanekaragaman music tradisional Indonesia, baik itu alat musiknya maupun unsure-unsur music yang lain. Dengan harapan agar penonton dapat mengenal Indonesia lebih jauh, jadi tidak hanya kaya akan pariwisata atau alamnya saja namun juga memiliki kekayaan budaya. Dengan begitu diharapkan nantinya akan banyak orang yang semakin peduli dan gemar berkunjung ke Indonesia.

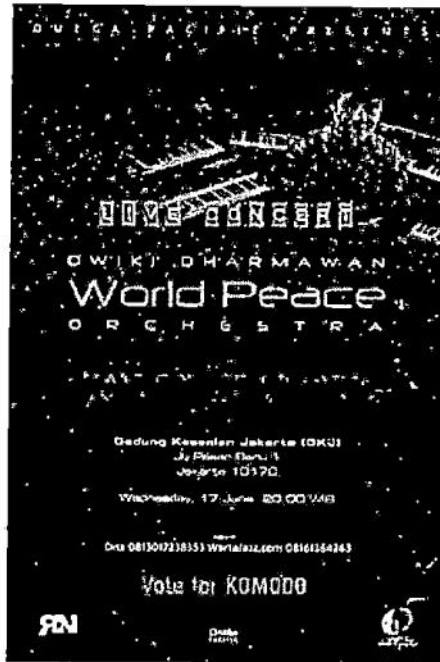
2. Tanggal 16 Oktober 2009, dalam Konser 60 Tahun UGM Peduli



Konser ini dihadiri oleh gubernur DIY, Direktorat Jenderal Pemasaran Pariwisata Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata yang dihadiri Sapta Nirwandar, keluarga besar UGM, dan masyarakat luas. Dwiki mengatakan bahwa "I am proud of my nationalism and strongly believe in internationalism, we want our generation to always seek new ideas an innovation based on our rich traditions, culture, diversity and pluralism as given. "A Nation's greatness is reflected in her arts and culture"<sup>30</sup>. Hal ini disampaikan Dwiki dalam interview nya dengan Keyboard Magazine beberapa waktu yang lalu. Pada kesempatan ini WPO juga akan mengkampanyekan 'Vote Komodo' for the new 7 wonders.

<sup>30</sup> <http://www.wartajazz.com/tag/world-peace-orchestra/>

3. Konser Peluncuran Album Perdana WPO, tanggal 21 Mei 2009



Dalam konser WPO ini, Dwiki bersama artis pendukung akan mensosialisasikan kepada masyarakat pengguna internet Indonesia untuk berpartisipasi mengisi form voting pada situs [www.new7wonders.com](http://www.new7wonders.com) sehingga TN Komodo bisa terpilih menjadi Tujuh Keajaiban Dunia.<sup>31</sup> Ini sekaligus sebagai peluncuran album perdana WPO. Kegiatan ini pun dihadiri oleh beberapa pejabat, artis, kementerian kebudayaan dan pariwisata, musisi-musisi, juga rekan-rekan media. Disamping itu juga disediakan berbagai merchandise “vote komodo” bagi para pengunjung yang berminat.

Dwiki pun mengajak penonton agar memilih komodo agar bisa masuk ke dalam new7wonders, dengan langsung memberikan suaranya pada gerai *online*

<sup>31</sup> Budpar.go.id

voting yang tersedia selama acara berjalan dan terhubung langsung dengan situs [www.new7wonders.com](http://www.new7wonders.com).

#### 4. Javajazz Festival pada 6,7,8 Maret 2009



Pada konser Javajazz 2009 ini, WPO sekaligus melakukan *try out* Vote Komodo National Park di JavaJazz Festival. Untuk menjadi salah satu dari New7Wonders, Taman Nasional Komodo harus menempati peringkat pertama pada kategori E (Forest/ National Park/ Nature/Reserves).

Adapun pihak-pihak yang ikut terlibat dalam konser ini adalah:

- 1.1 Magazine & Newspaper Partners
- 1.2 radio partners
- 1.3 TV partners
- 1.4 Online Paertners
- 1.5 Official Transportations
- 1.6 Multimedia and Information Technology

## 1.7 Embassy & Cultural Support

Acara inipun dihadiri oleh ribuan pengunjung baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Termasuk didalamnya adalah para musisi dari berbagai kalangan, pejabat pemerintah, kemudian juga ada dari kementerian kebudayaan dan pariwisata dan lain sebagainya.

### 5. Konser Tour the Singkarak di Padang 29 April 2009

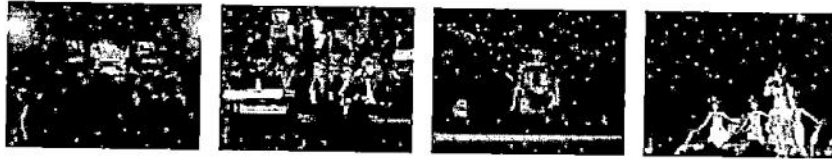
Dalam Konser Tour Singkarak ini dihadiri oleh Menteri Pariwisata Jerowacik, Gubernur Sumbar Gamawan Fauzi, Walikota Padang Fauzi Bahar, pejabat daerah, tokoh masyarakat dan insan olahraga pusat dan daerah. Disamping itu acara ini juga dihadiri oleh 3000 pengunjung yang memenuhi GOR H. Agus Salim Padang

Disini Dwiki melibatkan 100 musisi yang 70 persen di antaranya merupakan musisi lokal dari Padang dan para seniman Sekolah Tinggi Seni Indonesia Padang Panjang. "Bersama para musisi lokal itu kami akan menampilkan konser Soul de Minangkabau sebanyak dua kali. Konser pertama digelar di kota Padang pada hari pembukaan Tour de Singkarak, kemudian konser kedua pada hari penutupan di kawasan Danau Singkarak.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> <http://mulyadisulita.wordpress.com/category/informasi/>

6. ADB Cultural Night di Garuda Wisnu Kencana Bali pada 5 Mei 2009.



Konser yang bertemakan *The Soul of Indonesia* yang menandai evolusi dari musik tradisi Indonesia. Dwiki menggabungkan berbagai instrumen tradisi seperti 'Gamelan Semar Penggulingan', 'Gamelan Jegog' – yang terbuat dari bambu dengan orchestra musik barattermasuk dengan aransemen mengolah *micro-tunes*. Tak hanya musik, Dwiki Dharmawan juga menampilkan tari kontemporer yang berangkat dari nilai-nilai tradisi asli.<sup>33</sup>

Dalam konser tersebut, WPO juga menampilkan lagu yang berjudul *Janger* yang merupakan lagu dari album WPO. Seperti yang kita ketahui lagu *janger* merupakan lagu daerah bali. Disini WPO mengaransemen ulang lagu tersebut namun tidak menghilangkan unsure asli music daerah bali itu. Sehingga lagu daerah tersebut tetap terdengar indah dan menjadi suatu kekayaan Indonesia tersendiri.

Berbicara masalah kebudayaan dan pariwisata, menurut Dwiki Dharmawan, salah satu cara agar kebudayaan dan pariwisata Indonesia dikenal secara luas adalah melalui media sebagai alat untuk mempromosikan budaya tersebut. Banyak yang mempromosikan melalui media, pagelaran itu salah satu caranya, Selain mengangkat budaya lewat promosi, juga diperlukan adanya pusat-

<sup>33</sup> Tak hanya musik, Dwiki Dharmawan juga menampilkan tari kontemporer yang berangkat dari nilai-nilai tradisi asli.

pusat budaya di tiap kabupaten dan busat budaya Indonesia di luar negeri. “Pembangunan taman budaya itu kalau bisa ada di seluruh Kabupaten, kita juga harus bangun pusat-pusat budaya Indonesia di luar negeri, supaya mereka mengenal apa saja yang kita miliki.”<sup>34</sup> Tapi sayangnya pemerintah itu masih menghitung cost dan income, padahal itu merupakan investasi yang besar untuk jangka panjang, ungkapnya”. Upaya perlindungan terhadap budaya-budaya bangsa merupakan investasi untuk jangka panjang dan seharusnya tidak terlalu sulit untuk dilakukan. “Secara nasional tidak sulit, tapi menunggunya itu yang lama. Dari Dirjen HAKI itu SDM-nya gak banyak, seharusnya bias diperluas setingkat Kementrian.” Oleh karenanya Dwiki berharap agar hal tersebut dapat ditangani dengan baik, khususnya oleh pemerintah Indonesia.

Disamping itu menurut Dwiki, “Cara untuk mendukung dan mempromosikan Pariwisata Indonesia adalah dengan BERKARYA. Kemudian Karya tersebut dimainkan dimana-mana, di mancanegara pada Festival-Festival Internasiaonal yang ditonton publik mancanegara. Bisa juga karya tersebut dimainkan di negeri sendiri dan ditonton publik negeri sendiri yang akan semakin bangga dengan kekayaan, keragaman budaya dan keindahan Indonesia. di dalam negeri juga bisa ditonton oleh audiens mancanegara. Kepariwisataan Indonesia harus dikembangkan dengan pola "BERKELANJUTAN". Tidak hanya berupaya mempromosikan tanpa kesiapan Infrastruktur, Perlindungan Budaya, Perlindungan Flora Fauna dan Ekosistem.

---

<sup>34</sup> [http://selebriiti.kapanlagi.com/indonesia/d/dwiki\\_dharmawan/berita/2009/](http://selebriiti.kapanlagi.com/indonesia/d/dwiki_dharmawan/berita/2009/)

Terkait dengan ditunjuknya Dwiki Dharmawan dan WPO oleh Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata untuk berpartisipasi dalam mempromosikan Pulau Komodo, Dwiki menjelaskan bahwa sejak tahun 1991 UNESCO sudah mengukuhkan Taman Nasional Komodo Indonesia sebagai WORLD HERITAGE SITE, artinya itu pengukuhan secara SCIENTIFIC.

Arti dari itu sebenarnya kita harus lebih Sadar bahwa Komodo adalah WARISAN DUNIA, bukan semata-mata milik Indonesia. Harusnya lebih di PRESERVE. Apalagi sekarang mata rantai kehidupannya sebetulnya sudah terputus, buktinya komodo-komodo nya harus diberi makan. mereka sudah sulit mencari Mangsa sendiri misalnya Rusa.

Sedangkan [www.new7wonders](http://www.new7wonders) adalah lembaga swasta yang bertujuan untuk komersial dan bisnis. Saya Lebih tertarik untuk mempromosikan Komodo dalam kaitan untuk meningkatkan kesadaran manusia untuk lebih PRESERVE Kekayaan Warisan Dunia ini, bukan dipromosikan secara massal dengan infrastruktur yang belum memadai.

Saya mendukung Kepariwisataan yang mengacu kepada Pembangunan Berkelanjutan. Bayangkan kalau Taman Nasional Komodo ternyata kemudian dikunjungi Jutaan Turis per tahun, sementara Infrastruktur disana belum siap dan malah ekosistem terganggu?

Selain itu pada tahun 2011 ini Dwiki juga akan mendukung salah satu program pemerintah yaitu "WONDERFUL INDONESIA". Termasuk saat ini sedang membuat Jingle nya dan lalu akan dimainkan oleh WPO, jelas dwiki.



WPO akan tampil keliling Eropa Summer sambil mempromosikan WONDERFUL INDONESIA.

Disamping itu melihat perkembangan pariwisata saat ini menurut Dwiki Dharmawan untuk mendatangkan wisatawan berkunjung ke Indonesia dibutuhkan tempat wisata yang berkualitas. Tentunya Dwiki berniat menggelar konser music seperti di Solok untuk meningkatkan pariwisata daerah tersebut. "Ya menciptakan tempat wisata yang berkualitas, dalam arti untuk menambah *knowledge* sejarah, bukan hanya sekedar berkunjung dan sudah selesai. Seperti contoh candi Borobudur, itu tempat wisata sekaligus kita mendapat pengetahuan sejarah tentang masa lalu."<sup>35</sup>

Dari beberapa pernyataan diatas, kita dapat menganalisa bahwa bentuk partisipasi WPO dalam diplomasi kebudayaan RI adalah memberikan sebuah karya yang dapat menarik banyak orang. WPO tidak serta merta meminta dana kepada beberapa pihak, salah satunya Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata melainkan WPO memberikan suatu konsep, misalnya dengan menggelar konser orchestra yang berkolaborasi dengan berbagai artis mancanegara dan juga tetap menggunakan music tradisional dengan lebih kreatif dan dinamis. Dimana dengan begitu akan ada kerjasama antar keduabelah pihak untuk mencapai tujuan bersama.

Untuk generasi muda bangsa, Dwiki Dharmawan ingin berbagi bahwa musik bukan sekedar instrumen, bunyi dan hiburan, tetapi sarana komunikasi

---

<sup>35</sup> [http://www.kapanlagi.com/showbiz/selebri/dwiki-dharmawan-bakal-majukan-pariwisata-b049m8y\\_print.html](http://www.kapanlagi.com/showbiz/selebri/dwiki-dharmawan-bakal-majukan-pariwisata-b049m8y_print.html)

mempererat relasi antar warga, suku, golongan serta bangsa - bangsa di dunia. Kita semua layak dan wajar untuk mempunyai kegelisahan, arus global membawa berbagai akibat, salah satunya dominasi seni populer dengan kekuatan industrialisasi. Akibatnya hanya ada satu pilihan, sementara jenis kesenian lain diluar seni populer kurang berkembang. Padahal faktanya ada dan tumbuh dalam masyarakat. Sehingga perlu ruang agar terjadi berbagai pilihan musik, sesuai dinamika kebudayaan. Untuk itu mari kita selalu giat mempelajari dan mengeksplorasi berbagai ragam musik tradisional Indonesia. Melalui musik tentu kita juga bisa memperkenalkan dan mempromosikan Indonesia ia betul-betul terus mencoba memberi kontribusi perannya sebagai seniman nasional untuk menjadii ujung tombak diplomasi publik melalui budaya.

### **C. Vote Taman Nasional Kepulauan Komodo**

Borobudur sudah tidak lagi masuk dalam daftar 7 keajaiban dunia. Hal itu terjadi karena saat dilakukan voting untuk memilih tujuh keajaiban dunia yang baru, banyak orang Indonesia yang tidak tahu. Hanya ada 200 juta lebih suara penduduk Indonesia, itupun, terbuang percuma (tidak termanfaatkan). Akibatnya, Borobudur terdepak dari daftar tujuh keajaiban dunia.

Jadi sekarang Pulau komodo adalah harapan satu-satunya bagi Indonesia kita untuk bisa mencatatkan diri di dalam daftar tujuh keajaiban dunia yang baru. Pulau komodo masuk dalam daftar 28 finalist The New 7 Wonders of Nature. Uniknya, Pulau Komodo, adalah satu-satunya finalist yang ikon-nya, binatang.

Adapun visi dari PNK selaku pemegang izin konsesi di Taman nasional Komodo adalah menjadikan Taman Nasional Komodo sebagai salah satu daerah tujuan di Asia yang kompetitif dan menarik yang patut dikunjungi Kapal Pesiar dalam lima tahun ke depan. Visi ini terletak pada kekuatan daya tarik Komodo juga menyadari bahwa Komodo harus terus berkembang dan lebih memperkenalkan diri sebagai suatu daerah tujuan kapal pesiar yang menarik dan kompetitif.

Departemen Kebudayaan dan Pariwisata (Depbudpar) RI optimistis TNK yang berada di Nusa Tenggara Timur (NTT) dapat terpilih menjadi salah satu tujuh keajaiban dunia yang akan dirilis oleh UNESCO (United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization) pada 2010. Menurut Direktur Jenderal (Dirjen) Pemasaran Depbudpar Sapta Nirwandar, Taman Nasional Komodo ini memang memiliki ciri hewan khas Indonesia, yakni Komodo, disertai dengan taman nasional yang alami, dan bisa menjadi daya tarik tersendiri bagi semua orang di dunia. Peluangnya, di atas 50 persen, Disamping itu komodo merupakan salah satu hewan yang nyaris punah, sehingga perlu perhatian khusus. Bagi wisatawan yang mengunjungi Taman Nasional Kepulauan Komodo, tentunya dapat melihat secara langsung bagaimana kehidupan alam dari binatang komodo tersebut.

Penetapan 7 keajaiban dunia, akan ditentukan melalui voting. Oleh karena itu, seluruh masyarakat Indonesia, diharapkan untuk memberikannya, dengan cara mem-Vote Pulau Komodo Menjadi 7 Keajaiban Dunia yang baru,

yang akan diumumkan akhir 2011. Masuknya Pulau Komodo ke dalam daftar 7 keajaiban dunia sangat penting untuk mendukung kemajuan dunia pariwisata nasional. Tentunya ini dapat menambah devisa Negara.

Oleh karenanya Pemerintah Indonesia mengajak seluruh masyarakat Indonesia untuk mendukung TNK menuju ajang prestisius menjadi Tujuh keajaiban Dunia. Maka dari itu PNK bertemu dengan Sapta Nirwandar, Dirjen Pemasaran kementerian Budpar untuk mendiskusikan tentang bagaimana bentuk bantuan dia untuk program kampanye kementerian. Kampanye ini termasuk melalui sebuah konser besar oleh World Peace Orchesta, sebuah orchestra lokal di Jakarta bulan Mei ini. Yayasan Tujuh keajaiban alam Dunia Baru yang bertanggung jawab atas peringkat ini, mengelompokkan berbagai obyek wisata alam ke dalam 7 kategori, seperti hutan, gunung api dan kepulauan; dan saat ini TNK menempati urutan 12 dari 57 daftar keajaiban alam dunia baru dalam kategori E (hutan/taman nasional/sumber daya alam). Sapta menjelaskan TNK harus menempati posisi 11 sampai dengan 7 Juli, menjadi 3 besar sampai Desember 2009 untuk kategori ini, sebelum dipilih menjadi tujuh besar, artinya TNK harus menjadi nomor satu dalam kategori Taman Nasional. Kami menjadi bekerja sama dengan Kementerian Informasi dan Komunikasi untuk menyiapkan fasilitas akses internet dimana internet banyak digunakan Sebagai catatan semenjak Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata mempromosikan TNK secara besar-besaran dari tahun 2008, jumlah kunjungan ke TNK pada 2009 naik hingga 67% (naik sekitar 15.000 orang), jika rata-rata pengeluaran wisatawan asing USD 1000 berarti devisa yang diperoleh adalah USD 15 juta (sekitar 140 M).

Adapun tujuan pemerintah dalam jangka pendek adalah meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan asing ke Taman Nasional Komodo, dengan demikian otomatis akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat, karena pendapatan sector pariwisata bias langsung dinikmati oleh daerah setempat yaitu melalui hotel, airline, travel, restoran, pedagang souvenir, pengusaha kapal, guide dan sebagainya.

Selain itu melalui 7 wonders ini, citra Indonesia bias meningkat dimata internasional. Mereka bisa melihat keseriusan pemerintah dalam mengelola aset dunia, karena TNK merupakan warisan dunia. Jangka panjangnya, yaitu menjaga kelestarian lingkungan hidup. Logikanya semakin terkenal suatu destinasi, semakin banyak orang yang peduli kepadanya, khususnya dalam menjaga dan memeliharanya.

Sebagai catatan semenjak Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata mempromosikan TNK secara besar-besaran dari tahun 2008, jumlah kunjungan ke TNK pada 2009 naik hingga 67% (naik sekitar 15.000 orang), jika rata-rata pengeluaran wisatawan asing USD 1000 berarti devisa yang diperoleh adalah USD 15 juta (sekitar 140 M).

Adapun tujuan pemerintah dalam jangka pendek adalah meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan asing ke Taman Nasional Komodo, dengan demikian otomatis akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat, karena pendapatan sector pariwisata bias langsung dinikmati oleh daerah setempat yaitu

melalui hotel, airline, travel, restoran, pedagang souvenir, pengusaha kapal, guide dan sebagainya.

Selain itu melalui 7 wonders ini, citra Indonesia bias meningkat dimata internasional. Mereka bisa melihat keseriusan pemerintah dalam mengelola aset dunia, karena TNK merupakan warisan dunia. Jangka panjangnya, yaitu menjaga kelestarian lingkungan hidup. Logikanya semakin terkenal suatu destinasi, semakin banyak orang yang peduli kepadanya, khususnya dalam menjaga dan memeliharanya.

TNK merupakan pendorong aktivitas ekonomi Kab MABAR dan pengembangan pariwisata berkelanjutan dipadukan dengan kegiatan konservasi sumber daya TNK memberikan banyak keuntungan langsung bagi masyarakat lokal. Saat ini banyak penduduk kawasan TNK diuntungkan lewat pembuatan dan penjualan souvenir kepada para wisatawan; progam terpadu PNK melalui pengembangan pariwisata menciptakan kesempatan kerja baru dan berkelanjutan di sektor pariwisata dan sektor terkait lainnya. Bersamaan dengan itu, meningkatnya keuntungan ekonomi dari terpeliharanya lingkungan saat ini akan membantu meningkatkan dukungan masyarakat terhadap kegiatan konservasi dan peningkatan pendapatan di sektor pariwisata berarti akan eredia banyak dana untuk melindungi TNK dan mendukung kegiatan pemberdayaan masyarakat yang sesuai.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> [www.gokomodo.org](http://www.gokomodo.org)

Tujuan keseluruhan dari program pembangunan kepariwisataan berbasis alam di PNK, selain membuat tersedianya sumber daya dan fasilitas bagi TNK dan pengelolaan kepariwisataan, juga membuat sebuah struktur keuangan yang berkelanjutan yang akan memastikan pengelolaan yang efektif di TNK pada jangka panjangnya dan menghasilkan keuntungan yang cukup di tahun 2012 untuk mendanai usaha pelestarian alam, pemberdayaan masyarakat yang sesuai dan usaha – usaha untuk memperbaiki pengalaman pengunjung.<sup>37</sup>

Tujuan PNK adalah membuat dan menerapkan sebuah strategi pemasaran destinasi yang mampu mengulangi catatan tingkat kunjungan wisatawan sebanyak 35.000 per tahun; mendorong tingkat kunjungan sesuai dengan kapasitas daya tampung dan meningkatkan pendapatan dengan focus pada kegiatan penjualan/pemasaran untuk menangkap pangsa pasar kelas menengah atas.

Tahun ini untuk jangka waktu 2009-2011, lembaga nirlaba internasional yang fokus pada pematenan keajaiban dunia itu kembali menggelar Tujuh Keajaiban Dunia yang mengangkat tema keajaiban alam. Terdapat tujuh grup, yakni grup A (Pemandangan), B (Pulau), C (Gunung Merapi), D (Lembah), E (Taman Nasional), F (Danau dan Air Terjun), dan G (Seascapes).

Indonesia sendiri berhasil memasukkan Taman Nasional Komodo (TNK) yang terletak di Nusa Tenggara Timur. Hingga Senin, 2 Maret 2009, TNK berada di urutan ke-13. TNK bersaing ketat dengan Puerta Princesa (Filipina) di urutan pertama, Soundarbans Forest (Banglades) urutan kedua, Amazon (Brasil) di

---

<sup>37</sup> Ibid

urutan ketiga, Christmas Island (Australia) posisi empat, Tree of Life (Bahrain) di urutan kelima, dan lain-lain.

"Tidak ada batasan jumlah suara yang bisa menempatkan TNK menjadi nomor satu. Intinya berikan semua suaramu. Saya berharap semoga TNK menjadi destination dunia dan kebanggaan Indonesia yang pada akhirnya masuk dalam tujuh keajaiban dunia," kata Dr. Sapta Nirwandar, Dirjen Pemasaran Depbudpar.

Menurut Sapta, untuk memberikan vote kepada TNK, masyarakat bisa mengakses langsung di situs web [www.new7wonders.com](http://www.new7wonders.com) atau melalui situs web lain, seperti [www.depbudpar.go.id](http://www.depbudpar.go.id) dan [www.kompas.com](http://www.kompas.com).

Sapta menerangkan bahwa satu suara satu orang, dan hasil suaranya akan dikonfirmasi melalui e-mail yang bersangkutan. "Vote untuk TNK telah dibuka sejak awal 2009, pada 7 Juli nanti kandidat akan diperkecil menjadi 77 besar (masing-masing kategori memuat 10 item) dan selanjutnya 31 Desember menjadi 21 besar (3 besar pada masing-masing kategori). Maka berikanlah dukungan anda sebesar-besarnya dengan mengakses situs web [www.new7wonders.com](http://www.new7wonders.com) dan klik Taman Nasional Komodo sebagai pilihan Anda. "Kembalikan kejayaan wisata Indonesia agar tragedi Borobudur yang amblas sebagai 7 keajaiban dunia tidak terulang kembali."<sup>38</sup>

Dalam hal ini kita dapat menganalisa bahwa untuk mengangkat pariwisata dibutuhkan upaya yang besar dan harus dikerjakan bersama-sama. Fakta bahwa

---

<sup>38</sup> [world-peace-orchestra-untuk-komodo.html](http://world-peace-orchestra-untuk-komodo.html)



salah satu wisata yaitu candi Borobudur yang sudah tidak masuk dalam 7 keajaiban dunia harus menjadi pelajaran bahwa kurangnya kepedulian masyarakat atas aseb budaya bangsa tersebut. Dan sekarang pemerintah sedang menggiatkan promosi untuk Taman Nasional Kepulauan Komodo untuk dijadikan new7wonders pun harus kita beri apresiasi. Karena jika bukan kita siapa lagi yang akan menjaga kelestarian alam ini. Seperti yang diketahui bahwa salah satu fauna komodo itu sudah hamper punah. Maka sebisa mungkin kita harus menjaga dan melestarikannya. Coba bayangkan jika nanti Taman Nasional Kepulauan Komodo lolos dalam new7wonders, pastinya itu akan meningkatkan citra pariwisata Indonesia. Sehingga akan banyak wisatawan mancanegara yang akan berkunjung ke Indonesia dan secara otomatis dapat menambah devisa Negara.